

DAFTAR ISI

Pusat Seni Tradisional Sumatera Utara di Kota Medan dengan Pendekatan Arsitektur Regionalisme.....	1
HALAMAN PENGESAHAN.....	2
HALAMAN PERNYATAAN.....	3
KATA PENGANTAR.....	4
HALAMAN PERSEMBAHAN	5
DAFTAR ISI.....	6
DAFTAR GAMBAR.....	10
DAFTAR TABEL	13
ABSTRAK	14
ABSTRACT	15
BAB I PENDAHULUAN.....	16
1.1. Latar Belakang	16
1.1.1. Kota Medan selaku Ibu Kota Sumatera Utara	16
1.1.2. Rendahnya Minat dan Apresiasi Masyarakat Kota Medan terhadap Seni Tradisional Sumatera Utara.....	17
1.1.3. Tempat Pameran dan Pertunjukkan Seni di Kota Medan	18
1.1.4. Pengembangan Pariwisata MICE dan Kuliner Kota Medan oleh Dinas Pariwisata Kota Medan	19
1.1.5. Nasib Taman Budaya Sumatera Utara (TBSU) Setelah Pemindahan Lokasi Fungsi Taman Budaya	21
1.2. Rumusan Masalah.....	23
1.3. Tujuan dan Sasaran	23
1.3.1. Tujuan	23
1.3.2. Sasaran	23
1.4. Metode Pengumpulan Data.....	23
1.5. Sistematika Penulisan	24
1.6. Kerangka Berpikir.....	25
1.7. Keaslian Penulisan	25
BAB II KAJIAN PUSTAKA	27

2.1.	Tinjauan Pusat Seni Tradisional	27
2.1.1.	Definisi Pusat Seni Tradisional.....	27
2.1.2.	Fungsi dan Kegiatan Pusat Seni Tradisional	28
2.1.3.	Struktur Organisasi Pusat Seni Tradisional	28
2.1.4.	Fasilitas Pusat Seni Tradisional	31
2.2.	Tinjauan Seni	35
2.2.1.	Pengertian Seni	35
2.2.2.	Klasifikasi Seni	36
2.2.3.	Seni Tradisional	38
2.3.	Tinjauan Seni Tradisional Sumatera Utara.....	40
2.3.1.	Seni Musik Daerah Sumatera Utara.....	40
2.3.2.	Seni Tari Daerah Sumatera Utara	41
2.3.3.	Seni Teater Daerah Sumatera Utara.....	41
2.3.4.	Seni Kriya Daerah Sumatera Utara.....	42
2.4.	Tinjauan Arsitektur Regionalisme	43
2.4.1.	Definisi Arsitektur Regionalisme	43
2.4.2.	Sejarah Arsitektur Regionalisme	45
2.4.3.	Karakteristik Arsitektur Regionalisme	46
2.4.4.	Arsitektur Regional Sumatera Utara.....	46
2.5.	Kajian Preseden	54
2.5.1.	Kimball Art Center, Amerika	54
2.5.2.	Pusat Kebudayaan Subang, Indonesia	57
2.5.3.	<i>Jean-Marie Tjibaou Cultural Center, New Caledonia</i>	60
2.5.4.	Kesimpulan Preseden.....	63
BAB III	KAJIAN LAPANGAN	65
3.1.	Tinjauan Kawasan Kota Medan.....	65
3.1.1.	Luas Wilayah Kota Medan	65
3.1.2.	Batas Administrasi Kota Medan	66
3.1.3.	Kondisi Topografi Kota Medan	66
3.2.	Tinjauan Tapak	66
3.2.1.	Deskripsi Tapak	66
3.2.2.	Ukuran Tapak	68

3.2.3.	Batasan Tapak.....	69
3.2.4.	Analisis Lingkungan di Sekitar Tapak	70
3.2.5.	Analisis Akses dan Sirkulasi Tapak.....	71
3.2.6.	Analisis Kebisingan Tapak	73
3.2.7.	Analisis Klimatologi	73
BAB IV ANALISIS PERANCANGAN.....		76
4.1.	Analisis Pengguna.....	76
4.2.	Analisis Ruang	77
4.2.1.	Kebutuhan Ruang	77
4.2.2.	Standar dan Persyaratan Ruang	80
4.2.3.	Besaran Ruang	91
4.3.	Analisis Pendekatan Arsitektur Regionalisme.....	98
4.3.1.	Bentuk Atap Rumah Bolon.....	98
4.3.2.	Konsep Rumah Panggung pada Rumah Bolon.....	99
4.3.3.	Pembagian Ruang Rumah Bolon.....	99
4.3.4.	Ornamen Rumah Bolon (Gorga).....	100
4.4.	Analisis Material.....	102
4.5.	Analisis Struktur Rumah Panggung.....	105
4.6.	Analisis Utilitas.....	109
4.6.1.	Sistem Air Bersih.....	109
4.6.2.	Sistem Air Kotor	110
4.6.3.	Jaringan Listrik	111
BAB V KONSEP PERANCANGAN.....		115
5.1.	Konsep Dasar	115
5.1.1.	<i>Restart</i>	115
5.1.2.	<i>Restatement</i>	115
5.1.3.	<i>Return</i>	115
5.2.	Konsep Tapak	115
5.3.	Konsep Tata Massa dan Orientasi Bangunan	116
5.4.	Konsep Zonasi dan Sirkulasi	117
5.5.	Konsep Pendekatan.....	119
5.6.	Konsep Material.....	121



5.7. Konsep Ruang Dalam	122
5.8. Konsep Struktur	123
5.9. Konsep Utilitas	124
5.8.1. Sistem Air Bersih.....	124
5.8.2. Sistem Air Kotor	124
5.8.3. Jaringan listrik.....	124
DAFTAR PUSTAKA	125